

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah anggota KUD Tunas Karya Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter anggota, pendapatan anggota, dan pengawasan kredit oleh pengurus secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah anggota Koperasi di KUD Tunas Karya Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.
2. Karakter anggota berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah anggota Koperasi di KUD Tunas Karya. Artinya jika karakter anggota semakin tinggi dalam arti karakternya semakin baik maka hari tunggakan kredit akan berkurang atau menurun.
3. Pendapatan anggota berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah anggota Koperasi di KUD Tunas Karya. Artinya jika pendapatan anggota semakin besar jumlahnya maka hari tunggakan kredit akan menurun.
4. Pengawasan kredit oleh pengurus tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah anggota Koperasi di KUD Tunas Karya. Hal ini dikarenakan budaya kerja pengurus dan anggota kurang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi kredit bermasalah, anggota diharapkan tidak hanya mengandalkan pendapatan dari 1 (satu) pekerjaan dalam melunasi pembayaran kredit. Namun mencari ataupun membuka lapangan kerja baru sebagai pekerjaan sampingan yang dapat menambah pendapatannya.
2. Untuk mengurangi kredit bermasalah, anggota diharapkan dapat menggunakan dana kredit secara efektif dan efisien serta digunakan untuk kegiatan yang lebih produktif.
3. Mengingat pendapatan anggota yang masih rendah, maka diharapkan Koperasi membantu peningkatan taraf hidup anggota melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha dan bekerja.
4. Mengingat karakter dan budaya hidup anggota yang kurang baik dalam menghadapi kegiatan kredit, maka perlu diadakan pembinaan dan bimbingan karakter, sikap, dan perilaku anggota dari pihak Koperasi maupun dari lembaga lainnya yang menekankan pentingnya sebuah kejujuran, kedisiplinan dan kerjasama yang baik terutama dalam aktivitas simpan pinjam. Sehingga akan menumbuhkan kesadaran anggota mengenai pentingnya kelancaran pembayaran pinjaman yang berguna untuk menjamin kelancaran usaha Koperasi dan menjamin kelancaran pinjaman selanjutnya.



5. Pengawasan Kredit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan terjadinya kredit bermasalah. Agar pengawasan yang dilakukan semakin efektif maka harus disertai dengan :
- a. pelatihan manajemen sumber daya manusia melalui perbaikan dan pengembangan kompetensi, komitmen, dan kinerja pengurus dalam menarik pembayaran pinjaman dari anggota secara tegas dan berkesinambungan,
 - b. serta harus adanya kesadaran diri dari pihak anggota untuk memprioritaskan pelunasan kreditnya.

